

## ABSTRAK

**Sandrawati : Pengaruh Beban Tenaga Kerja dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Laba Operasional pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2014.**

Pada umumnya di dalam laporan keuangan laba rugi dalam sebuah perbankan tidak terlepas dari unsur-unsur pendapatan dan pengeluaran. Unsur pengeluaran ini disebut dengan beban. Dalam perbankan juga tidak terlepas dari yang namanya pembiayaan. Dalam pembiayaan juga akan dihadapi dengan adanya masalah-masalah, salah satunya yaitu pembiayaan bermasalah yang kita kenal *Non Performing Financing* (NPF). Laba operasional selain dipengaruhi oleh faktor pendapatan, salah satunya dapat dipengaruhi oleh beban operasional. Beban tenaga kerja termasuk ke dalam unsur beban operasional. Laba operasional juga dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan, yaitu rasio aktivitas yang salah satunya disebut *non performing financing* (NPF).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan beban tenaga kerja, perkembangan *non performing financing* (NPF), dan perkembangan laba operasional. Selain itu juga, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban tenaga kerja dan *non performing financing* (NPF).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan runtun waktu (*time series*) yaitu berbentuk laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2014. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi ganda, analisis korelasi ganda, analisis determinasi, analisis uji hipotesis uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan, perhitungan analisis koefisien determinasi besarnya kontribusi beban tenaga kerja terhadap laba operasional sebesar 8%, dan kontribusi NPF terhadap laba operasional sebesar 26%. Berdasarkan pengujian analisis determinasi besarnya kontribusi beban tenaga kerja dan NPF terhadap laba operasional yaitu sebesar 63% dan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan pengujian hipotesis uji f (simultan) menunjukkan  $F_{hitung} 7,620 \geq F_{tabel} 2,228$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan, berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara beban tenaga kerja dan NPF terhadap laba operasional.

**Kata Kunci :** *Beban Tenaga Kerja, Non Performing Financing (NPF), Laba Operasional*